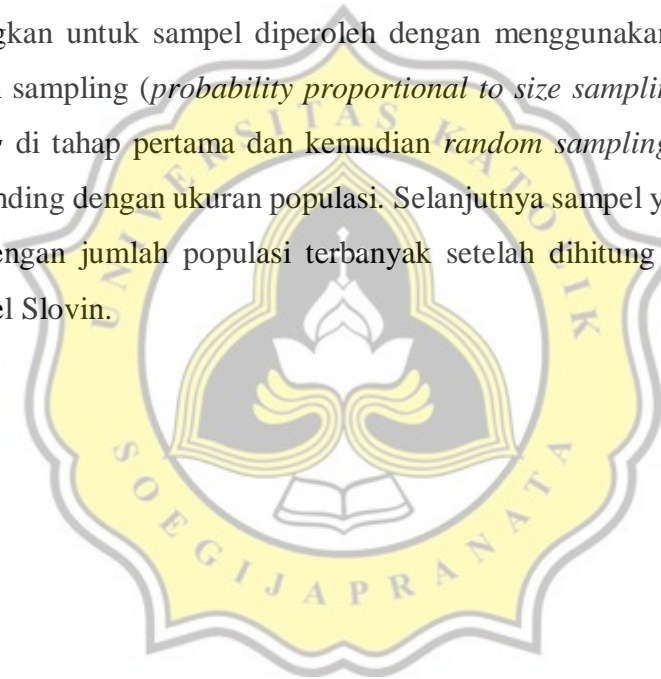


### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Penentuan Populasi dan Sampel

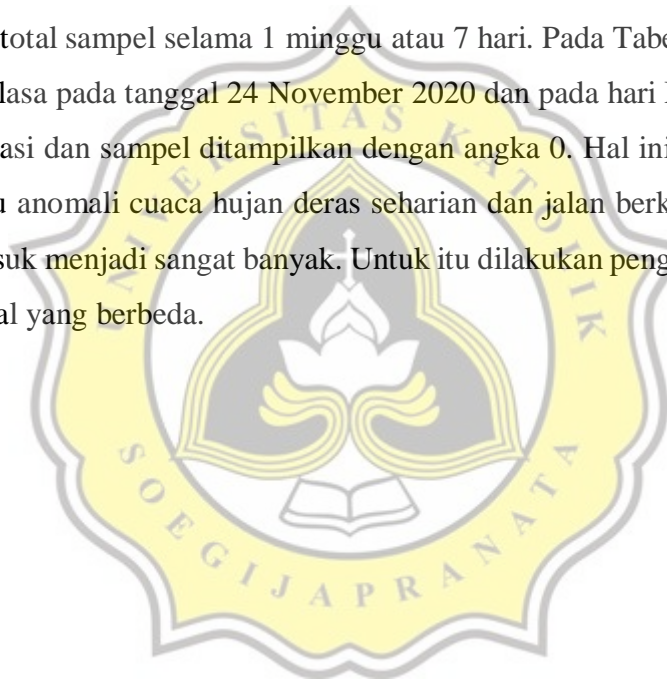
Jumlah pengunjung *rest area* bersifat *infinite* karena *rest area* tidak memiliki loket sehingga tidak ada data pasti pengunjung per hari. Berdasarkan data dari PT. Lingga Jati selaku pengelola *rest area* KM 429 yang mengatakan bahwa kenaikan jumlah pengunjung berdasarkan lalu lintas keluar masuk kendaraan melalui pintu tol terjadi pada saat jam makan dan ketika jam beribadah, maka diputuskan bahwa populasi dalam penelitian ini adalah para pengunjung *rest area* KM 429 yang dihitung selama satu minggu dari pukul 08.00 hingga 20.00 yang diharapkan dapat mewakili para pengunjung *rest area* pada setiap jam kenaikan jumlah pengunjung. Sedangkan untuk sampel diperoleh dengan menggunakan metode probabilitas proporsional ukuran sampling (*probability proportional to size sampling*). Ini adalah bentuk *multistage sampling* di tahap pertama dan kemudian *random sampling* di tahap kedua, tapi jumlah sampel sebanding dengan ukuran populasi. Selanjutnya sampel yang digunakan adalah sampel dari hari dengan jumlah populasi terbanyak setelah dihitung menggunakan rumus penghitungan sampel Slovin.



Tabel 2. Populasi dan Sampel

Hari	Tanggal	Jenis Kendaraan											Persentase (%)	Sampel yang dibutuhkan per hari	Keterangan	
		Mobil (3 orang)	Jumlah Populasi	Truck, Pick-up, Mobil Box (2 orang)	Jumlah Populasi	Bus (20 orang)	Jumlah Populasi	Travel, Shuttle (8 orang)	Jumlah Populasi	Mobil Dinas (Polisi, JasaMarga, Mobil Plat Merah, dkk) (2 orang)	Jumlah Populasi	Jumlah Populasi				Jumlah Populasi Total per Hari
Senin	23/11/2020	793	2379	72	144	4	80	23	184	13	26	2813	350	13,96	52	Cerah
Selasa	24/11/2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	0	Anomali cuaca
Rabu	25/11/2020	736	2208	62	124	2	40	35	280	16	32	2684	348	13,88	51	Cerah
Kamis	26/11/2020	841	2523	113	226	10	200	19	152	24	48	3149	355	14,16	53	Cerah
Jumat	27/11/2020	1334	4002	79	158	6	120	22	176	36	72	4528	368	14,68	54	Cerah
Sabtu	28/11/2020	1216	3648	126	252	12	240	33	264	16	32	4436	367	14,64	54	Cerah
Minggu	29/11/2020	1752	5256	326	652	30	600	64	512	8	16	7036	378	0,00	0	Anomali cuaca
Selasa	01/12/2020	693	2079	119	238	9	180	17	136	18	36	2669	348	13,88	51	Cerah
Minggu	06/12/2020	1468	4404	134	268	11	220	28	224	8	16	5132	371	14,80	55	Cerah
		Jumlah Populasi Total											25411			
		Jumlah Sampel Total											2507	100,00	371	

Pada Tabel 2, jumlah populasi tiap kendaraan merupakan asumsi berdasarkan kapasitas penumpang dari tiap kendaraan. Proses pencatatan populasi dan sampel dilakukan tanggal 23 November 2020 sampai 6 Desember 2020 yang dilakukan secara manual seperti pada Gambar 5 & 6 (Lampiran 4). Dalam penghitungan untuk sampel, digunakan rumus penghitungan sampel dari Slovin sehingga diperoleh jumlah sampel per hari. Dari jumlah sampel tersebut selanjutnya digunakan metode sampling yaitu dengan mengambil hari dengan jumlah populasi terbanyak sehingga diharapkan dapat mewakili dari total populasi yang kemudian dibagi menjadi jumlah sampel per hari dengan menggunakan persentase dari jumlah populasi per hari dibagi jumlah populasi total setelah sampling menggunakan metode Slovin. Sehingga total sampel keseluruhan adalah 371 yang jumlah populasinya diambil dari sampel pada hari Minggu tanggal 6 Desember 2020 dan kemudian dibagi menjadi 7 hari pengambilan data yang akan mewakili dari total sampel selama 1 minggu atau 7 hari. Pada Tabel 2 juga diperlihatkan bahwa pada hari Selasa pada tanggal 24 November 2020 dan pada hari Minggu 29 November 2020, jumlah populasi dan sampel ditampilkan dengan angka 0. Hal ini karena terjadi situasi di luar dugaan yaitu anomali cuaca hujan deras seharian dan jalan berkabut sehingga jumlah kendaraan yang masuk menjadi sangat banyak. Untuk itu dilakukan penghitungan ulang di hari yang sama di tanggal yang berbeda.



### 3.2. Hasil Survey

Data yang dapat digunakan dan layak dianalisa adalah data yang diisi lengkap baik dari pertanyaan yang bersifat pilihan maupun alasan dari pemilihan jawaban tersebut. Jumlah kuesioner yang kembali sebanyak 371 eksemplar yang terdiri dari 7 halaman dan seluruhnya diisi secara lengkap dan benar. Dengan demikian tingkat *response rate* kuesioner adalah sebesar 100 persen.

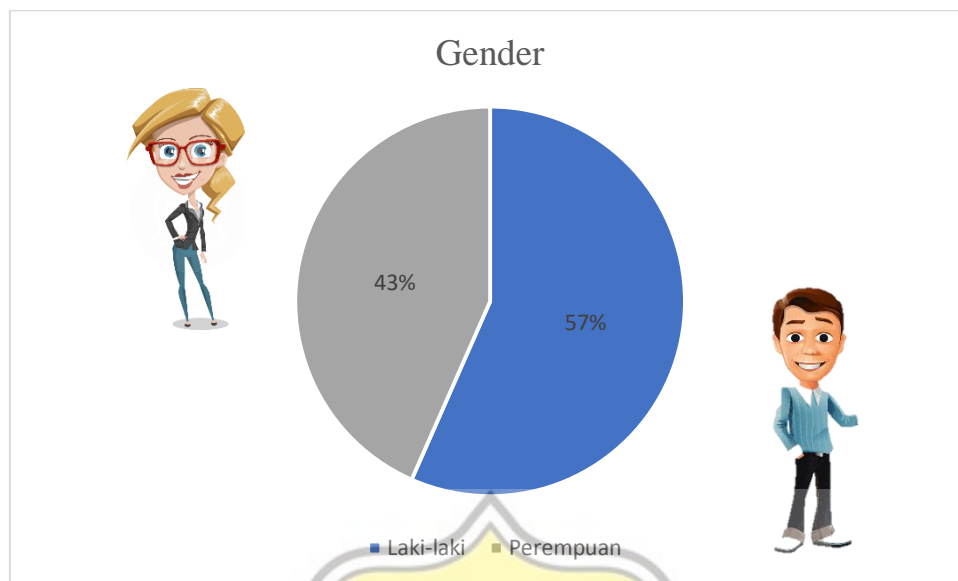
#### 3.2.1. Deskripsi Objek Penelitian



Gambar 1. Rest Area KM 429

*Rest area* KM 429 adalah salah satu *rest area* terbaik saat ini yang terletak pada ruas tol Semarang – Solo. Jalan Tol Semarang - Solo adalah jalan tol penghubung antara 3 kota yaitu Semarang, Salatiga dan Surakarta yang melewati 3 kabupaten yaitu Kabupaten Semarang, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sukoharjo. Lokasi *rest area* KM 429 berada di Jalan Tol Semarang - Solo No.KM 22 Kelurahan Susukan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. *Rest area* KM 429 dikelola oleh PT. Lingga Jati. Pembangunan *rest area* ini memberi suasana penyambutan terhadap suasana alam yang asri sehingga menjadikan *rest area* sebagai spot yang tidak hanya untuk tempat beristirahat namun juga multifungsi sebagai tempat rekreasi. Lokasi dan keadaan *rest area* dapat dilihat pada Gambar 2, 3, dan 4 (Lampiran 3).

### 3.2.2. Deskripsi Subjek Penelitian/Responden



Gambar 2. Gender Responden Pengunjung *Rest Area* KM 429

Berdasarkan 371 responden, persentase dari jumlah responden laki-laki adalah sebanyak 210 responden (57%), sementara jumlah responden perempuan sebanyak 161 responden (43%). Persebaran umur responden dibagi ke dalam 8 golongan dengan interval atau selisih umur 5 tahun yaitu :

- 15-20 tahun sebanyak 79 responden atau 21%
- 21-25 tahun sebanyak 74 responden atau 20%
- 26-30 tahun sebanyak 92 responden atau 25%
- 31-35 tahun sebanyak 38 responden atau 10%
- 36-40 tahun sebanyak 31 responden atau 8%
- 41-45 tahun sebanyak 18 responden atau 5%
- 46-50 tahun sebanyak 25 responden atau 7%
- >50 tahun sebanyak 14 responden atau 4%

Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu yang pertama bahwa para pengemudi dan pengunjung yang berada di lingkungan *rest area* adalah lebih banyak laki – laki daripada perempuan, kemudian faktor berikutnya adalah ketika pengunjung berkunjung bersama keluarga, biasanya kepala keluarga yang akan membantu untuk mengisi kuesioner. Untuk itu penyebaran kuesioner pun diusahakan dibagi secara merata kepada responden laki – laki dan perempuan sehingga diperoleh persentase seperti Gambar 1.



**Tabel 3. Aktivitas Responden Selama Berada di Rest Area**

No	Aktivitas	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Istirahat & Makan/Minum	162	44
2	Istirahat & Rekreasi/Refreshing	84	22
3	Makan/Minum & Rekreasi/Refreshing	63	17
4	Lainnya	62	17
	Total	371	100




Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui persentase dari tiap aktivitas yang dilakukan oleh para responden selama mengunjungi *rest area*. Untuk aktivitas sendiri digolongkan menjadi empat pilihan yaitu istirahat dan makan/minum, istirahat dan rekreasi/refreshing, makan/minum dan rekreasi/refreshing, dan lainnya. Berdasarkan keempat penggolongan tersebut diperoleh data bahwa 47% atau sebanyak 162 responden beristirahat dan makan/minum, kemudian 22% atau sebanyak 84 responden beristirahat dan melakukan rekreasi/refreshing, dan 17% untuk makan/minum dan rekreasi/refreshing serta melakukan kegiatan lain dengan masing-masing 63 responden makan/minum dan rekreasi/refreshing dan 62 responden melakukan kegiatan lain yang diantaranya adalah mengisi bensin, sholat, mendinginkan mesin, mengisi tekanan ban, dan mengisi air radiator.

**Tabel 4. Waktu Yang Dhabiskan Responden Selama Berada di Rest Area**

No	Waktu	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	< 20 Menit	133	36
2	20 - 40 Menit	57	15
3	40 - 60 Menit	130	35
4	> 60 Menit	51	14
	Total	371	100

Tabel 4 menunjukkan persentase dari waktu yang dihabiskan oleh responden selama berada di *rest area*. Untuk durasi dibagi ke dalam empat pilihan yaitu < 20 menit dengan 35% atau sebanyak 133 responden, 20-40 menit dengan 15% atau sebanyak 57 responden, 40-60 menit dengan 35% atau sebanyak 130 responden dan yang terakhir > 60 menit dengan 14% atau sebanyak 51 responden.

Tabel 5. Pemilihan Jenis Konsumsi Oleh Responden

No	Jenis Konsumsi	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	 Gambar 3. Makanan	60	16
2	 Gambar 4. Minuman	43	12
3	 Gambar 5. Makanan dan Minuman	268	72
Total		371	100

Jenis konsumsi sendiri dibagi ke dalam tiga pilihan berdasarkan yang responden beli selama berada di *rest area* yaitu makanan, minuman, atau keduanya yaitu makanan dan minuman. Dapat diketahui dari Tabel 5 bahwa persentase dari jenis konsumsi yang dipilih oleh responden adalah sebanyak 72% atau 268 responden membeli makanan dan minuman selama berada di *rest area*. Sedangkan untuk makanan, minuman masing-masing sebanyak 16% dan 12% atau 60 responden untuk yang membeli makanan saja dan 43 responden untuk yang membeli minuman saja.

**Tabel 6. Pemilihan Tempat Untuk Membeli Makanan atau Minuman**

No	Pemilihan Tempat	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	Warung Setempat	97	26
2	<i>Fast Food</i>	128	34
3	Rumah Makan Terkenal	62	17
4	<i>Minimarket</i>	84	23
Total		371	100

Tabel 6 menunjukkan persentase dari pemilihan tempat yang akan dituju oleh responden untuk membeli makanan, minuman, atau keduanya. Pemilihan tempat dibagi menjadi empat pilihan yaitu warung setempat sebesar 26% atau 97 responden, fast food sebesar 34% atau 128 responden, rumah makan terkenal sebesar 17% atau 62 responden dan minimarket sebesar 23% atau 84 responden.

**Tabel 7. Pengeluaran Responden Untuk Makan Minum Selama Berada di Rest Area**

No	Pengeluaran	Jumlah (orang)	Presentase (%)
1	< Rp 30.000	103	28
2	Rp. 30.000-Rp. 60.000	218	59
3	Rp. 60.000-Rp. 90.000	46	12
4	> Rp. 90.000	4	1
Total		371	100

Melalui Tabel 7 dapat diketahui bahwa persentase dari pengeluaran responden untuk membeli makanan saja, minuman saja, atau membeli keduanya. Untuk pengeluaran dibagi menjadi empat pilihan yaitu < Rp 30.000 sebesar 28% atau 103 responden, Rp 30.000-Rp 60.000 sebesar 59% atau 218 responden, Rp 60.000-Rp 90.000 sebesar 12% atau 46 responden dan yang terakhir > Rp 90.000 sebesar 1% atau 4 responden.



**Tabel 8. Keputusan Responden Mengenai Pemilihan Makan dan Pengambil Keputusan Dalam Memilih Makanan dan Minuman**

No		Jumlah (orang)	Presentase (%)
<b>Pemilihan Makan</b>			
1	Makan di Tempat/ <i>Dine In</i>	201	54
2	Dibungkus/ <i>Take Away</i>	170	46
Total		371	100
<b>Pengambil Keputusan</b>			
1	Diri Sendiri	319	86
2	Orang Lain	52	14
Total		371	100

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui persentase dari pemilihan makan oleh responden. Pemilihan makan sendiri dibagi menjadi dua pilihan yaitu makan di tempat/*dine in* dan dibungkus/*take away* dengan masing-masing memiliki persentase sebesar 54% atau 201 responden untuk makan di tempat dan 46% atau 170 responden untuk dibungkus. Sedangkan untuk pengambilan keputusan dibagi menjadi dua pilihan yaitu diri sendiri sebesar 86% atau 319 responden dan oleh orang lain sebesar 14% atau 52 responden

### **3.2.3. Hubungan Antara Aktivitas Dengan Perilaku Konsumsi Pengunjung Rest Area KM 429**

Hubungan antara aktivitas dengan perilaku konsumsi dapat dilihat dari nilai signifikansi korelasi dari tiap variabel yang dirangkum pada Tabel 9 .

**Tabel 9. Tabel Nilai Signifikansi Antar Variabel Penelitian**

	Aktivitas	
	Signifikansi	Koefisiensi Korelasi
Waktu Yang Dhabiskan Responden	,451	,033
Pemilihan Jenis Konsumsi	,000	,216**
Pemilihan Tempat	,000	,324**
Pengeluaran Responden	,000	,264**
Pemilihan Makan	,000	-,523**
Pengambil Keputusan	,003	-,141**

\*. Korelasi signifikan pada tingkat 0.05 (2-tailed).

\*\* . Korelasi signifikan pada tingkat 0.01 (2-tailed).

Seperti yang dapat dilihat dari Tabel 11 (Lampiran 3) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi korelasi antara aktivitas dengan waktu yang dihabiskan responden selama berada di *rest area* adalah sebesar 0,451 atau nilai korelasi  $> 0,05$  sehingga berarti tidak ada hubungan antara aktivitas dengan waktu yang dihabiskan responden selama berada di *rest area* dengan tingkat koefisiensi korelasi sebesar 0,033 atau 3,3% yang berarti korelasi memiliki kekuatan hubungan yang sangat lemah dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus.

Berikutnya, menurut Tabel 12 (Lampiran 3) nilai signifikansi korelasi antara aktivitas dengan pemilihan jenis konsumsi oleh responden adalah sebesar 0,000 atau nilai korelasi  $< 0,01$  sehingga berarti ada hubungan antara aktivitas dengan pemilihan jenis konsumsi oleh responden dengan tingkat koefisiensi korelasi sebesar 0,216 atau 21,6% yang berarti korelasi memiliki kekuatan hubungan yang sangat lemah dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus.

Nilai signifikansi korelasi antara aktivitas dengan pemilihan tempat untuk membeli makanan atau minuman dapat diketahui dari Tabel 13 (Lampiran 3) yaitu sebesar 0,000 atau nilai korelasi  $< 0,01$  sehingga berarti ada hubungan antara aktivitas dengan pemilihan tempat untuk membeli makanan atau minuman dengan tingkat koefisiensi korelasi sebesar 0,324 atau 32,4% yang berarti korelasi memiliki kekuatan hubungan yang cukup dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus.

Sedangkan nilai signifikansi korelasi antara aktivitas dengan pengeluaran responden untuk makan minum selama berada di *rest area* dapat dilihat dari Tabel 14 (Lampiran 3) yaitu sebesar 0,000 atau nilai korelasi  $< 0,01$  sehingga berarti ada hubungan antara aktivitas dengan pengeluaran responden untuk makan minum selama berada di *rest area* dengan tingkat koefisiensi korelasi sebesar 0,264 atau 26,4% yang berarti korelasi memiliki kekuatan hubungan yang cukup dengan arah hubungan positif atau berbanding lurus.

Selanjutnya, berdasarkan Tabel 15 (Lampiran 3) diketahui bahwa ada hubungan antara aktivitas dengan keputusan responden mengenai pemilihan makan yang korelasinya memiliki kekuatan hubungan yang kuat dengan arah hubungan negatif atau berbanding terbalik yang dapat diketahui berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau nilai korelasi  $< 0,01$  dengan tingkat koefisiensi korelasi sebesar -0,523 atau 52,3%.

Adanya hubungan antara aktivitas dengan pengambil keputusan dalam memilih makanan dan minuman dapat diketahui dari Tabel 16 (Lampiran 3) dengan nilai signifikansinya yaitu sebesar 0,003 atau nilai korelasi  $< 0,01$  sehingga berarti ada hubungan antara aktivitas dengan pengambil keputusan dalam memilih makanan dan minuman dengan tingkat koefisiensi korelasi sebesar -0,141 atau 14,1% yang berarti korelasi memiliki kekuatan hubungan yang sangat lemah dengan arah hubungan negatif atau berbanding terbalik.

